



ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PRAKTIKUM MATA DIKLAT PRODUKTIF DI SMK RAHMATULLAH AL MA'ARIF

Rindawan¹, Muhammad Ikhsan², Muhsan³

¹²³Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan
FIKKM Universitas Pendidikan Mandalika

Penulis Korespondensi: rindawan@undikma.ac.id

Keywords:

Teacher strategies,
skills and learning
achievements of
practical learning
student

Abstract: This research is motivated by the fact that students' learning achievements in practical learning for productive training subjects cannot be separated from learning activities. At Rahmatullah al Ma'arif Vocational High School (SMK), teachers have directed and shared knowledge in accordance with learning guidelines. However, in the learning process there are still students who do not pay attention to the teacher's explanations, students are still not active in the learning process, and there are some students who are not optimal in participating in the practicum learning process at school. The aim of this research is to describe teachers' strategies for improving students' skills and learning achievements in practical learning for productive training subjects and to find out what are the supporting aspects and inhibiting aspects in the process of improving students' skills and learning achievements in practical learning. Productive training courses at the Rahmatullah Al Ma'arif Vocational High School (SMK). This type of research is descriptive qualitative research using a qualitative approach. The informants in this research were teachers of motorbike engine maintenance subjects, teachers of basic electrical subjects, and students. Data collection methods using observation, interviews and documentation. And the data analysis method uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that first, the teacher's strategy in improving students' skills and achievements in practical learning for productive training subjects at the Rahmatullah Al Ma'arif Vocational High School (SMK) is to make thorough learning plans, carry out demonstrations, use technology and supporting facilities. , asking questions to students and dialogue. Second, supporting factors, full support from the school, adequate time allocation, collaboration between teachers and students. Meanwhile, the inhibiting factors are limited facilities and equipment, the level of student participation is still low, the lack of knowledge or expertise of teachers in organizing practical learning.

Kata kunci:

keterampilan dan
prestasi belajar
peserta didik
pembelajaran
praktikum.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran praktikum mata diklat produktif tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rahmatullah al Ma'arif, guru telah mengarahkan serta membagikan ilmu sesuai dengan pedoman pembelajaran. Akan tetapi, pada proses pembelajaran masih terdapat peserta didik yang kurang mencermati penjelasan guru, peserta didik masih belum aktif dalam proses pembelajaran, serta terdapat sebagian peserta didik yang belum optimal dalam mengikuti proses pembelajaran praktikum di sekolah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan keahlian serta prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran praktikum mata diklat produktif serta untuk mengetahui apa saja aspek-aspek pendukung serta aspek-aspek penghambat dalam proses meningkatkan keahlian serta prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran

praktikum mata diklat produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rahmatullah Al Ma'arif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor, guru mata pelajaran dasar listrik, serta siswa. Metode pengumpulan data dengan tata cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dan metode analisis data memakai reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, strategi guru dalam meningkatkan keterampilan serta prestasi peserta didik pada pembelajaran praktikum mata diklat produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rahmatullah Al Ma'arif ialah dengan Membuat perencanaan pembelajaran yang matang, Melaksanakan demonstrasi, Pemanfaatan teknologi serta sarana pendukung, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik serta dialog. Kedua, faktor pendukung, mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, Alokasi waktu yang lumayan, Terdapatnya kerjasama antara guru dengan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat, keterbatasan sarana serta perlengkapan, Tingkatan partisipasi peserta didik yang masih rendah, Minimnya pengetahuan ataupun keahlian guru dalam menyelenggarakan pembelajaran praktikum.

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah fondasi utama dalam membentuk kemampuan serta keahlian peserta didik. Dalam konteks pendidikan praktikum, kedudukan guru selaku fasilitator jadi krusial dalam memusatkan peserta didik buat meningkatkan keahlian praktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Analisis terhadap strategi pengajaran guru menjadi suatu aspek yang berarti dalam membenarkan keberhasilan transfer keahlian dari teori ke aplikasi. Oleh sebab itu, penelitian ini menitikberatkan pada analisis tata cara atau metode guru dalam meningkatkan keahlian peserta didik pada pembelajaran praktikum.

Pentingnya peningkatan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran praktikum tidak hanya bersifat individual namun juga berakibat pada kemajuan kolektif suatu lembaga pendidikan. Pelaksanaan strategi pengajaran yang efisien oleh guru bisa menghasilkan lingkungan pendidikan yang memfasilitasi eksplorasi, kreativitas, serta aplikasi konsep- konsep teoritis dalam suasana praktis. Oleh sebab itu, analisis terhadap strategi ini tidak cuma memandang hasil akhir keterampilan peserta didik, namun pula mencermati proses pengajaran yang menjadi landasan untuk pencapaian tersebut.

Penelitian ini hendak mengeksplorasi bermacam aspek strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru dalam konteks pembelajaran praktikum. Dengan mendalamnya uraian terhadap strategi ini, diharapkan bisa teridentifikasi faktor- faktor penentu keberhasilan ataupun kegagalan implementasi, sehingga sanggup memberikan kontribusi pada pembaruan serta peningkatan strategi pengajaran praktikum di lembaga pendidikan.

Melalui analisis yang holistik terhadap strategi guru, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan mendalam tentang dinamika pembelajaran praktikum serta menghasilkan dasar untuk perbaikan kontinyu dalam penyelenggaraan pendidikan. Peningkatan keahlian peserta didik tidak cuma menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam dunia kerja, namun pula mengukuhkan kedudukan lembaga pendidikan selaku pilar pembentukan sumber daya manusia yang bermutu.

Menurut Siburuan (2017:2) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional bertujuan untuk (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, kreatif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja terampil tingkat menengah; (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan

gigih dalam berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahliannya; (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pencapaian terhadap keempat tujuan pendidikan tersebut dibutuhkan peserta didik yang memiliki keterampilan. Keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik tersebut menurut Robbins keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat bagian, yaitu: (1) *Basic literacy skill*. (2) *Technical skill*. (3) *Interpersonal skill*. (4) *Problem skill*. (Robbin, 2004:494). Keempat keterampilan peserta didik yang diinginkan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut tentu tidak luput pula dari mata pelajaran yang diberikan, salah satunya ialah mata pelajaran praktikum dasar.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lagi mengupayakan peserta didiknya untuk terampil dalam mata pelajaran praktikum yakni Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rahmatullah Al Ma'arif. Mata pelajaran praktikum dasar pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rahmatullah Al Ma'arif dijadikan salah satu mata pelajaran yang harus diselesaikan oleh peserta didik dengan 221 sistem belajarnya lebih cenderung diajarkan secara praktek. Sehingga peserta didik sangat dituntut sanggup mempunyai keahlian yang baik. Keahlian peserta didik dalam pelajaran praktikum tersebut, pasti tidak dapat dilepaskan dari strategi yang diterapkan oleh guru.

Permasalahan yang saat ini sering dihadapi oleh guru dalam meningkatkan keahlian peserta didik pada pembelajaran praktikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif ialah masih terbatasnya sarana dan prasarana praktikum serta guru yang juga belum begitu memahami berbagai konsep dan praktek dalam mata pelajaran praktikum dasar di SMK Rahmatullah Al Ma'arif. Berdasarkan permasalahan pemahaman terhadap pembelajaran praktikum dasar di SMK inilah, penelitian ini ingin melihat lebih lanjut. Oleh karena itu penulis mengangkat judul "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktikum Mata Diklat Produktif di SMK Rahmatullah Al Ma'arif".

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran praktikum. Tujuan utama penelitian adalah untuk menganalisis efektivitas strategi pengajaran guru dalam mencapai tujuan pembelajaran praktikum serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau hambatan implementasi strategi tersebut. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Yusuf, (2007:56) menyatakan bahwa "penelitian kualitatif sangat deskriptif, yaitu menggambarkan sesuatu masalah dengan kata-kata dengan bahasa dengan gambar; bagaimana adanya suatu situasi atau kejadian tertentu".

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan guru mata pelajaran Dasar Listrik di SMK Rahmatullah Al Ma'arif yang berjumlah 2 orang. Sumber data penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pemeliharaan sepeda motor dan guru mata pelajaran dasar listrik serta

Rindawan, dkk, *Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktikum Mata Diklat Produktif di SMK Rahmatullah Al Ma'arif*

hasil dokumentasi baik berupa foto penelitian maupun profil sekolah SMK Rahmatullah Al Ma'arif. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan strategi guru dalam pembelajaran dan jurnal yang diperoleh dari lembaga perpustakaan dan internet. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar Listrik dan guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor. Adapun hasil temuan penelitian terkait strategi guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran Pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif.

- a. Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif.

Keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Praktikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif, telah diupayakan oleh para guru-guru mata pelajaran praktikum untuk terus ditingkatkan. Oleh karena itu, guru-guru SMK Rahmatullah Al Ma'arif sudah melakukan berbagai pendekatan dan metode dari yang bersifat keahlian pada diri guru itu sendiri sampai bagaimana mengimplementasikan keahliannya tersebut. Dalam upaya meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif pertama kali guru membuat perencanaan pembelajaran yang matang.

Menurut keterangan guru mata pelajaran pemeliharaan sepeda motor di SMK Rahmatullah Al Ma'arif mengatakan bahwa:

“Dirinya saat hendak melakukan kegiatan pembelajaran maka terlebih dahulu merencanakan kegiatan praktikum dengan tujuan yang jelas dan terkait dengan kompetensi yang akan dicapai”. (Wawancara, 10 Agustus 2023)

Keterangan di atas juga senada dengan apa yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran dasar listrik di SMK Rahmatullah Al Ma'arif bahwa:

“Dirinya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran praktikum maka terlebih dahulu menyusun langkah-langkah praktikum secara sistematis untuk memastikan peserta didik dapat mengikuti dan memahami prosesnya”.

(Wawancara, 10 Agustus 2023).

Kedua keterangan guru mata pelajaran pratikum di atas menunjukkan bahwa strategi utama yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan pratikum pada peserta didik di SMK Rahmatullah Al Ma'arif ialah dengan membuat perencanaan pembelajaran yang matang. Sehingga pada saat pembelajaran pratikum sedang berlangsung peserta didik dengan mudah memahami dan melakukan proses praktikum sehingga nanti membuat peserta didik lebih terampil dalam mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan.

Strategi kedua yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran praktikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif ialah demonstrasi. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran pemeliharaan sepeda motor bahwa:

“Selama ini yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran praktikum ialah memberikan demonstrasi langkah-langkah praktikum secara menyeluruh sebelum meminta kepada peserta didik untuk mencobanya secara langsung”. (Wawancara, 10 Agustus 2023)

Begitu juga sebagaimana yang disampaikan oleh guru mata pelajaran dasar listrik bahwa:

“Memberikan penjelasan yang mendalam kepada peserta didik tentang setiap tahap proses dari praktikum serta menjelaskan prinsip-prinsip dasar yang terlibat”. (Wawancara, 10 Agustus 2023).

Berdasarkan kedua keterangan guru di atas, maka jelaslah bahwa selain merencanakan pembelajaran praktikum dengan matang juga dilakukan strategi demonstrasi yaitu guru menyampaikan langkah-langkah praktikum secara menyeluruh sebelum meminta kepada peserta didik untuk mencobanya langsung dan memberikan penjelasan yang mendalam kepada peserta didik tentang setiap tahap proses dari praktikum tersebut.

Strategi yang penting juga dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran praktikum oleh guru di SMK Rahmatullah Al Ma'arif ialah pemanfaatan teknologi dan fasilitas pendukung seperti laboratorium, computer, laptop, dan lain-lain. Hal ini dilakukan oleh para guru, seperti yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Dasar Listrik bahwa:

“Selama ini dalam kegiatan pembelajaran praktikum selalu memanfaatkan teknologi seperti simulasi computer atau perangkat lunak khusus untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep atau keterampilan tertentu”. (Wawancara, 10 Agustus 2023).

Hal yang sama juga dilakukan oleh guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor bahwa setiap kegiatan pembelajaran yang materinya membutuhkan fasilitas khusus, guru memanfaatkan fasilitas seperti laboratorium dimana guru membawa peserta didik ke ruang belajar seperti laboratorium agar peserta didik dapat melihat secara langsung bentuk praktek dari sebuah materi. Dalam hal ini guru tidak hanya memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, melainkan juga menayangkan video-video yang berkaitan langsung dengan materi praktikum”.

Dari keterangan kedua guru di atas, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran praktikum mengutamakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung yang dapat

Rindawan, dkk, *Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktikum Mata Diklat Produktif di SMK Rahmatullah Al Ma'arif*

membuat peserta didik termotivasi dan ingin melakukan kegiatan pratikum pada pembelajaran dengan lebih baik. Pemanfaatan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran praktikum dilakukan agar peserta didik tidak hanya belajar secara teori yang meningkatkan kemampuan kognitifnya saja, melainkan juga harus meningkatkan kemampuan psikomotorik atau keterampilan.

Strategi lainnya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif ialah mengajukan pertanyaan dan diskusi. Hal ini sebagai mana yang dikatakan oleh guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor bahwa:

“Dirinya ketika proses pembelajaran praktikum sedang berlangsung ataupun sudah berakhir selalu mengajukan pertanyaan yang merangsang pikiran peserta didik untuk merangsang diskusi”. (Wawancara, 10 Agustus 2023).

Hal semacam ini juga dikatakan oleh guru mata pelajaran Dasar Listrik di SMK Rahmatullah Al Ma'arif bahwa:

“Dirinya selama proses pembelajaran praktikum berlangsung selalu mendorong peserta didik untuk saling bertukar ide dan pengalaman selama praktikum berlangsung”.(Wawancara, 10 Agustus 2023).

Berdasarkan berbagai keterangan guru di atas, maka dapat dijelaskan bahwa strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran praktikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif antara lain: 1) membuat perencanaan pembelajaran yang matang, 2) melakukan demonstrasi, 3) pemanfaatan teknologi dan fasilitas pendukung, dan 4) mengajukan pertanyaan dan diskusi.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif.

Terkait dengan faktor Pendukung dan Penghambat strategi guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran Pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif diperoleh temuan lapangan dari hasil wawancara. Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada pembelajaran pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif tentu ada faktor pendukung dan penghambat, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

Kegiatan guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan guru mata pelajaran Dasar Listrik dalam meningkatkan keterampilan pratikum peserta didik di SMK Rahmatullah Al Ma'arif tidak terlepas dari dukungan penuh pihak sekolah, baik itu dukungan dari kepala sekolah dan staf sekolah dalam hal alokasi waktu, anggaran, dan dukungan moral yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran praktikum.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan guru mata pelajaran Dasar Listrik di SMK Rahmatullah Al Ma'arif bahwa:

“Pihak sekolah juga memberikan dukungan bagi dirinya untuk meningkatkan keterampilan praktikum peserta didik. Dukungan pihak sekolah tersebut seperti saat adanya keluhan dalam fasilitas belajar yang rusak, maka pihak sekolah secara cepat merespon keluhan tersebut untuk menyediakan fasilitas praktikum yang digunakan”. (Wawancara, 22 Agustus 2023).

Dari ungkapan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mendukung strategi guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan guru mata pelajaran Dasar Listrik dalam meningkatkan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran praktikum ialah adanya dukungan yang penuh dari pihak sekolah.

Faktor pendukung selanjutnya yaitu berupa alokasi waktu yang cukup tersedia untuk guru dalam meningkatkan keterampilan praktikum peserta didik. Artinya alokasi waktu yang cukup untuk pembelajaran praktik merujuk pada penentuan durasi dan frekuensi waktu yang diberikan untuk kegiatan praktikum atau pembelajaran berbasis pengalaman dalam kurikulum pendidikan. Hal ini mencakup periode waktu yang memadai untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan praktikum.

Sebagaimana yang ungkapkan oleh guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor bahwa:

“Saat ini pembelajaran praktikum berlangsung selama 2 x 45 menit, dalam waktu ini guru dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal terutama kegiatan praktek”. (Wawancara, 22 Agustus 2023).

Hal ini juga didukung keterangan guru mata pelajaran Dasar Listrik bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran praktikum waktu yang tersedia mampu menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran secara maksimal, baik kegiatan belajar teori maupun praktek”. (Wawancara, 22 Agustus 2023).

Kedua keterangan guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan guru mata pelajaran Dasar Listrik di atas menjelaskan bahwa faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan keterampilan praktikum peserta didik karena ketersediaan waktu belajar yang cukup. Dengan adanya waktu yang cukup tersebut guru tidak terburu-buru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran praktikum.

Faktor pendukung berikutnya dari strategi guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan guru mata pelajaran Dasar Listrik dalam meningkatkan keterampilan praktikum peserta didik di SMK Rahmatullah Al Ma'arif yaitu adanya kerjasama antara guru dan peserta didik. Kerjasama antara guru dan peserta didik sangat penting dalam pembelajaran praktikum. Kolaborasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memotivasi peserta didik, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor bahwa:

“Guru dan peserta didik bersama-sama merencanakan kegiatan praktikum yang mencakup penetapan tujuan pembelajaran, menentukan langkah-langkah

Rindawan, dkk, *Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktikum Mata Diklat Produktif di SMK Rahmatullah Al Ma'arif*

praktikum, dan menyusun jadwal pelaksanaan praktikum”. (wawancara, 22 Agustus 2023).

Senada juga dengan apa yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Dasar Listrik bahwa:

“Di dalam penetapan tujuan pembelajaran guru dan peserta didik secara bersama-sama menetapkan tujuan pembelajaran praktikum, hal ini akan membantu peserta didik memahami apa yang diharapkan dari mereka serta memberikan arah yang jelas dalam mencapai tujuan tersebut”. (wawancara, 22 Agustus 2023).

2) Faktor Penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan pratikum peserta didik dalam mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan mata pelajaran Dasar Listrik di SMK Rahmatullah Al Ma'arif. Adapun faktor penghambat dalam peningkatan keterampilan peserta didik khususnya pada mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan mata pelajaran Dasar Listrik seperti yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan mata pelajaran Dasar Listrik menyatakan bahwa selama ini yang dirasakan terdapat beberapa faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan keterampilan pratikum saat belajar mengajar kepada peserta didik.

Pertama faktor keterbatasan fasilitas dan peralatan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor bahwa:

“Kurangnya fasilitas dan peralatan praktikum yang memadai dirasakan dapat menghambat kemampuan guru untuk memberikan pengalaman praktikum yang optimal kepada peserta didik”. (wawancara, 22 Agustus 2023).

Senada juga dengan apa yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Dasar Listrik bahwa:

“Salah satu faktor dalam peningkatan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran praktikum ialah ketidakseimbangan antara jumlah peserta didik dengan fasilitas yang tersedia”. (wawancara, 22 Agustus 2023).

Jika jumlah peserta didik melebihi kapasitas fasilitas praktikum, hal ini akan dapat menghambat kualitas pembelajaran, terutama pada pembelajaran praktikum. Ungkapan di atas menunjukkan bahwa strategi guru mata pelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor dan mata pelajaran Dasar Listrik selama ini dihambat oleh faktor keterbatasan fasilitas dan peralatan yang ada. Hal ini akan berdampak pada ketidakseimbangan jumlah peserta didik dengan jumlah peralatan dan fasilitas yang disediakan. Tentunya karena keterbatasan fasilitas dan peralatan akan berpengaruh kepada proses pembelajaran praktikum. Proses praktikum tidak akan berjalan secara optimal sehingga hasilnya juga menjadi tidak maksimal.

Selain itu faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan praktikum berdasarkan hasil wawancara dan observasi ialah Jika peserta didik tidak aktif atau kurang berpartisipasi, pembelajaran praktikum mungkin tidak akan mencapai potensi yang maksimal. Tidak adanya dorongan dari dalam diri peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi malas untuk belajar. Selain itu faktor penghambat

dalam meningkatkan keterampilan praktikum yaitu tingkat partisipasi peserta didik yang masih rendah. Karena kurangnya keahlian guru dalam pembelajaran praktikum. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran praktikum dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan keterampilan praktikum peserta didik.

Menurut keterangan peserta didik, terganggunya proses belajar mereka disaat ada peserta didik yang lain saling mengganggu. Selain itu karena guru sendiri kurang memahami kondisi psikis dan metode yang digunakannya dalam proses pembelajaran praktikum. Maka untuk mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran praktikum peserta didik ada berbagai macam cara yang dilakukan oleh para guru untuk membangkitkan motivasi peserta didik agar mau dan dapat mengikuti pembelajaran praktikum sampai selesai sehingga akan membuat peserta didik menjadi senang untuk terus belajar yaitu dengan cara memberikan nilai, hadiah, pujian dan lain sebagainya

SIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif. *Pertama*, Guru Membuat perencanaan pembelajaran yang matang, *Kedua*, strategi demonstrasi, *Ketiga*, Pemanfaatan teknologi dan fasilitas pendukung seperti laboratorium, computer, laptop, dan lain-lain, *Keempat*, mengajukan pertanyaan dan diskusi.
- 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Pratikum di SMK Rahmatullah Al Ma'arif. *Pertama*, faktor keterbatasan fasilitas dan peralatan, *Kedua*, Tidak adanya dorongan dari dalam diri peserta didik, *Ketiga*, tingkat partisipasi peserta didik yang masih rendah, *Keempat*, Kurangnya pengetahuan atau keterampilan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran praktikum.

b. Saran

- 1) Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas pendukung pembelajaran yang ada di SMK Rahmatullah Al Ma'arif terutama media pembelajaran yang terkait dengan praktikum.
- 2) Sebagai bahan masukan untuk guru mata diklat produktif supaya lebih meningkatkan lagi keahliannya dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran praktikum.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata, (2004). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, 3th Ed, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Rindawan, dkk, *Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Praktikum Mata Diklat Produktif di SMK Rahmatullah Al Ma'arif*
- Al-Fatihah, Mifaqul. (2016). *Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta*. Jurnal At-Tarbawi, Vol 1, No., <file:///C:/Users/Aer/Downloads/200-1809-1-PB.p>
- Amanda, Utari dkk. (2018). *Pengaruh Self Regulated Learning (SLR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Sosiadidaktika, Vol.5 No.1
- Laxy, Moleong. (2006). *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Made Wena, (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muhammad Idrus, (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga.
- Robbin, (2004). *The National Curriculum*, London: Departement for Education and Employment.
- Siburian, (2017). *Strategi Pembelajaran Keterampilan Dasar Kejuruan*, Medan: UNIMED.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamaroh, Aswan Zain, (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka cipta.